

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di beberapa UKM Pencinta Alam di Kota Semarang. UKM Pencinta Alam atau yang mempunyai kepanjangan Unit Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam adalah organisasi pelaksana kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat/bakat dan kegemaran sebagai salah satu tempat untuk pengembangan kepribadian mahasiswa. UKM Pencinta Alam berada di bawah komando Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas bila berada di tingkat Universitas atau bila di tingkat Fakultas berada di bawah komando Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas / Himpunan Mahasiswa Jurusan. Anggota UKM Pencinta Alam adalah mahasiswa aktif yang dilantik menjadi anggota setelah mengikuti aktivitas Pencinta alam sebagai syarat menjadi anggota.

Pedoman utama sebagai anggota UKM Pencinta Alam adalah kode etik yang berisi tentang kegiatan mereka yang berhubungan dengan Tuhan dan alam dan berjanji menjaga kebersihan alam lingkungan. Hal lain yang menjadi kemiripan antar UKM Pencinta Alam adalah mempunyai *basecamp* sebagai pusat koordinasi organisasi dan sekretariat. Aktivitas yang dilakukan antara lain *orientering* (membaca arah dan peta), tali temali, *survival* (latihan bertahan hidup di alam bebas), panjat tebing, susur sungai, susur gua, arung jeram dan pengembaraan.

Anggota UKM Pencinta Alam selain mengadakan latihan rutin tiap minggu di lingkungan sendiri juga mengikuti latihan gabungan bersama

dengan UKM Pencinta Alam lain karena ilmu yang terdapat di kegiatan ini selalu diperbarui sesuai dengan teknik yang lebih aman dan disesuaikan dengan alat yang dipergunakan.

UKM Pencinta Alam Kota Semarang bernaung di bawah Forum Panjat Tebing Indonesia Kota Semarang sebagai forum resmi bertukar informasi, penyetaraan ilmu dan pembuatan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan alam bebas. Forum Panjat Tebing Indonesia Kota Semarang terdiri dari 65 organisasi Pencinta Alam dari tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Sekretariat Forum Panjat Tebing Indonesia Kota Semarang berada di Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl. Kedungmundu Raya No.18 Semarang, Jawa Tengah 50273, Indonesia.

Bahan pertimbangan dalam menentukan kanchah penelitian adalah :

1. Persamaan kode etik Pencinta alam yang menjadi pegangan dan dinaungi oleh forum yang sama (Forum Panjat Tebing Indonesia Kota Semarang).
2. Fenomena mahasiswa anggota UKM Pencinta Alam berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan September 2014 bahwa beberapa anggota UKM Pencinta Alam sudah tahu bahwa kebersihan perlu dijaga, namun terkadang masih sengaja tidak berperilaku bersih dan kurang menyadari pentingnya menjaga lingkungan.
3. Penelitian berjudul Perilaku Kebersihan Ditinjau dari Kesadaran Lingkungan pada Mahasiswa Anggota UKM Pencinta Alam belum pernah dilakukan di UKM Pencinta Alam yang menjadi subjek penelitian.
4. Penulis telah mendapat izin dari UKM Pencinta Alam bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti mengadakan penelitian di UKM Pencinta Alam tersebut.

B. Persiapan Penelitian

1. Perijinan Penelitian

Peneliti memohon ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor surat 1280 – 1284/B.7.3/FP/XII/2015 dan membuat surat pernyataan yang ditandatangani dan cap asli UKM Pencinta Alam bersangkutan sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini digunakan dua skala yaitu satu buah skala untuk mengukur perilaku kebersihan dan satu buah skala untuk mengukur kesadaran lingkungan. Kedua skala ini berbentuk tertutup, yaitu subyek dipersilakan untuk memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Penyusunan alat ukur melalui dua kali *try out* yang kemudian direvisi sebelum alat ukur memenuhi standar validitas dan reliabilitasnya. *Try out* pertama, penulis mengajukan skala perilaku kebersihan dan skala kesadaran lingkungan kepada 54 subjek. Uji validitas dan reliabilitas kedua skala tersebut menghasilkan 12 item gugur dari 24 item untuk skala perilaku kebersihan. Skala kesadaran lingkungan menghasilkan 18 item gugur dari 24 item.

Try out kedua, penulis mengajukan skala perilaku kebersihan dan skala kesadaran lingkungan kepada 14 subjek. Uji validitas dan

reliabilitas kedua skala tersebut menghasilkan 9 item gugur dari 24 item untuk skala perilaku kebersihan. Skala kesadaran lingkungan menghasilkan 10 item gugur dari 24 item.

1) Skala Perilaku Kebersihan

Skala perilaku kebersihan terdiri dari 24 item pernyataan yang terdiri dari 12 item *favourable* (pernyataan mendukung) dan 12 item *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4). Untuk ke-12 item *favourable*, subyek akan mendapat skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk kesepuluh item *unfavourable*, subyek akan mendapat skor 1 jawaban Sangat Sesuai, skor 2 untuk jawaban Sesuai, skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 3
Sebaran Item Perilaku Kebersihan

Dimensi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan tentang <i>issues</i>	1,10	5,9	4
Pengetahuan tentang strategi tindakan	4,17	2,24	4
<i>Locus of control</i>	3,23	19,16	4
Sikap	6,20	13,18	4
Komitmen verbal	7,21	14,11	4
Rasa tanggung jawab yang dimiliki seseorang	8,15	12,22	4
Jumlah			24

2) Skala Kesadaran Lingkungan

Skala kesadaran lingkungan terdiri dari 20 item pernyataan yang terdiri dari 10 item *favourable* (pernyataan mendukung) dan 10 item *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4).

Untuk kesepuluh item *favourable*, subyek akan mendapat skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk kesepuluh item *unfavourable*, subyek akan mendapat skor 1 jawaban Sangat Sesuai, skor 2 untuk jawaban Sesuai, skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 4
Sebaran Item Kesadaran Lingkungan

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kesadaran pada penyebab polusi	11,17	3,4	4
Kesadaran pada tanah dan udara	5,6	12,18	4
Kesadaran pada perlindungan energi	14,8	7,13	4
Kesadaran pada kesehatan manusia	2,15	9,19	4
Kesadaran pada kehidupan liar dan kepunahan hewan	1,16	10,20	4
Jumlah			20

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai sehingga pengambilan data dilakukan dalam satu tahap dengan metode *accidental sampling*. Pengambilan data dilaksanakan seperti pada tabel berikut:

Tabel 5
Jadwal Pengambilan Data

No.	Perguruan Tinggi	Nama Mapala	Jumlah Subjek	Hari	Jam
1	Universitas Muhammadiyah Semarang	Himalaya	17	Rabu, 18 Desember 2015	13.30–16.00
2	Universitas Semarang	Mapala USM	42	Kamis, 19 Desember 2015	15.30–17.30
3	Universitas Diponegoro	Wapeala	11	Jumat, 20 Desember 2015	09.00–10.00
		Mapateksi	9		13.30–14.15
		Sherpa	9		15.00–16.00
TOTAL			88		

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) for Windows Release 21.0 yaitu untuk pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson*, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Perhitungan kemudian akan diolah dengan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) for Windows Release 21.0. Setelah diketahui validitasnya, maka item yang valid ditabulasi ulang untuk kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

1. Skala Perilaku Kebersihan

Skala Perilaku kebersihan terdiri dari 24 item, melalui perhitungan statistik diketahui ada 3 item yang gugur. Hasil uji reliabilitas adalah 0,883 yang berarti bahwa skala tersebut reliabel. Koefisien validitas bergerak dari angka 0,305 – 0,723. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Kebersihan

Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Pengetahuan tentang <i>issues</i>	1,10*	5,9	3
Pengetahuan tentang strategi tindakan	4,17	2,24	4
<i>Locus of control</i>	3*,23	19,16	3
Sikap	6,20	13,18	4
Komitmen verbal	7,21	14,11	4
Rasa tanggung jawab yang dimiliki seseorang	8,15	12,22*	3
Jumlah			21

Keterangan :

Dengan * : Item gugur

Tanpa * : Item valid

2. Skala Kesadaran Lingkungan

Skala Kesadaran Lingkungan terdiri dari 20 item, melalui perhitungan statistik diketahui tidak ada item yang gugur. Hasil uji reliabilitas adalah 0,841 yang berarti bahwa skala tersebut reliabel. Koefisien validitas bergerak dari angka 0,252 – 0,618. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kesadaran Lingkungan

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kesadaran pada penyebab polusi	11,17	3,4	4
Kesadaran pada tanah dan udara	5,6	12,18	4
Kesadaran pada perlindungan energi	14,8	7,13	4
Kesadaran pada kesehatan manusia	2,15	9,19	4
Kesadaran pada kehidupan liar dan kepunahan hewan	1,16	10,20	4
Jumlah			20

Keterangan :

Dengan * : Item gugur

Tanpa * : Item valid

